

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Azwar (2018) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data kuantitatif (angka) yang dikumpulkan melalui prosedur pengukuran serta diolah dengan metode analisis statistika. Metode ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2018) asosiatif kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat antara dua variabel. Sehingga pada penelitian ini terdapat variabel independen (mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi). Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi sederhana dimana terdapat satu variabel independen yaitu beban kerja (X) dan dan satu variabel dependen yaitu *turnover intention* (Y).

B. Definisi Operasional Penelitian

1. *Turnover Intention*

Turnover Intention adalah kecenderungan atau adanya rencana individu untuk meninggalkan perusahaan tempatnya bekerja saat ini atau keinginan untuk

berpindah, keluar dari pekerjaan dan berusaha mencari pekerjaan yang baru. Menurut Mobley (2012) terdapat 3 aspek *turnover intention* antara lain memikirkan untuk keluar (*thinking of quit*), niatan untuk mencari pekerjaan (*intention to search*), dan munculnya niat untuk keluar (*intention to quit*).

2. Beban Kerja

Beban kerja merupakan sekumpulan atau sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi atau pemegang jabatan dalam jangka waktu tertentu. Beban kerja yang ditanggung karyawan satu dengan yang lainnya berbeda, hal ini disebabkan oleh jenis pekerjaan yang beragam. Menurut Koesomowidjojo (2017) ada 3 aspek beban kerja yaitu beban kerja fisik, beban kerja psikis, dan pemanfaatan waktu.

C. Populasi dan Teknik Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam suatu penelitian perlu ditetapkan dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan benar-benar mendapatkan data sesuai yang diharapkan. Menurut Sugiyono (2018) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan departemen produksi yang bekerja di PT EXEDY Manufacturing Indonesia. Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan tersebut, terdapat 250 karyawan yang bekerja di departemen produksi.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan langkah-langkah untuk menentukan besarnya sampel yang akan diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Selain itu juga perlu diperhatikan bahwa sampel yang dipilih harus *representative* (mewakili), artinya segala karakteristik populasi hendaknya tercermin dalam sampel yang dipilih. Dengan jumlah populasi 250 karyawan yang bekerja di departemen produksi., jumlah sampel ditentukan berdasarkan tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%, sehingga diperoleh 146 sampel.

3. Teknik Sampling

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability* sampling dengan menggunakan teknik quota sampling. Menurut Sugiyono (2018) quota sampling adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan dan setelah kuota terpenuhi maka pengumpulan data dihentikan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat, maka diperlukan data yang akurat pula. Penelitian yang akurat membutuhkan instrumen yang tepat. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, sumber dan cara (Sugiyono 2018). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk skala yang merupakan informasi dari pernyataan tertulis yang digunakan untuk

memperoleh informasi dari responden tentang pribadi maupun hal yang diketahui oleh subjek.

Jenis skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Menurut Azwar (2018) skala likert merupakan skala yang disusun untuk mengungkapkan sikap pro dan kontra, positif dan negatif, setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek sosial. Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian dijadikan sebagai dasar pembuatan aitem-aitem instrumen yang berupa pernyataan. Pernyataan sikap sendiri terdiri atas dua macam, yaitu pernyataan *favorable* (mendukung atau memihak pada objek sikap) dan pernyataan *unfavorable* (tidak mendukung pada objek sikap). Skala likert disusun dalam format *checklist* dan terdapat lima alternatif jawaban, yakni Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Cukup Sesuai (CS), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Tabel 3. 1 Distribusi Skor Aitem

No.	Tanggapan	Skor	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1.	Sangat Sesuai (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Cukup Sesuai (CS)	3	3
4.	Tidak Sesuai (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

Penelitian ini menggunakan 2 skala, yaitu skala *turnover intention* dan skala beban kerja.

1. Skala *Turnover Intention*

Skala *turnover intention* disusun berdasarkan aspek-aspek *turnover*

intention menurut Mobley (2012). Berikut merupakan *blueprint* dari skala *turnover intention*:

Tabel 3. 2 *Blueprint* Skala *Turnover Intention*

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah aitem
			<i>Favo</i>	<i>Unfavo</i>	
1	Memikirkan untuk keluar (<i>Thinking of quit</i>)	Berpikir untuk keluar dari perusahaan	1,2	6,7	4
		Merasa tertarik bekerja di perusahaan lain	3,4,5	8,9	5
2	Niat untuk mencari pekerjaan (<i>Intention to Search</i>)	Mencari peluang kerja diluar perusahaan ini	10,11, 12	15	4
		Mencoba alternatif pekerjaan lain	13,14	16,17	4
3	Munculnya niat untuk keluar (<i>Intention to quit</i>)	Berencana untuk keluar dari perusahaan	18,19	22,23	4
		Berniat untuk segera pindah	20,21	24,25	4
Total			14	11	25

Dari rancangan skala *turnover Intention* diatas, masing-masing aspek yang digunakan terdapat pernyataan yang mendukung (*favorable*) dan pernyataan yang tidak mendukung (*unfavorable*). Terdapat 25 aitem pada rancangan awal skala *turnover Intention*.

2. Skala Beban Kerja

Skala beban kerja disusun berdasarkan aspek-aspek beban kerja menurut Koesomowidjojo (2017). Berikut merupakan *blueprint* dari skala beban kerja:

Tabel 3. 3 *Blueprint* Skala Beban Kerja

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah aitem
			<i>Favo</i>	<i>Unfavo</i>	
1	Beban kerja fisik	Fisiologis (sistem faal tubuh)	1,2,3	8,9	5
		Biomekanika (kekuatan otot tubuh)	4,5, 6,7	10,11	6
2	Beban kerja psikis	Tanggung jawab	12,13, 14	20,21, 22	6
		Kewaspadaan	15,16	23,24	4
		Konsentrasi	17,18, 19	25,26	5
3	Pemanfaatan waktu	Pekerjaan yang dilakukan secara berulang (<i>Repetitif</i>)	27,28, 29	32,33	5
		Pekerjaan yang dilakukan tidak berulang (<i>Nonrepetitif</i>)	30,31	34,35	4
Total			20	15	35

Dari rancangan skala beban kerja diatas, masing-masing aspek yang digunakan terdapat pernyataan yang mendukung (*favorable*) dan pernyataan yang tidak mendukung (*unfavorable*). Terdapat 35 aitem pada rancangan awal skala beban kerja.

E. Metode Analisis Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas penting dilakukan dalam suatu penelitian karena untuk membuktikan bahwa struktur seluruh aspek perilaku, indikator perilaku, dan aitem-aitemnya memang dibentuk konstruk yang akurat bagi atribut yang diukur (Azwar,

2018). Sugiyono (2018) mengatakan bahwa alat ukur disebut valid jika dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Alat ukur yang valid tidak hanya mampu mengungkapkan data dengan tepat, akan tetapi juga memberikan gambaran yang cermat dari data. Dalam penelitian ini, uji validitas menggunakan validitas isi (*content validity*) yaitu uji validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui *expert judgement*. Hasil dari *expert judgement* tersebut akan dihitung dengan menggunakan formula Aiken's V.

Aiken telah merumuskan formula Aiken's V untuk menghitung *content validity coefficient* yang didasarkan pada hasil penilaian dari panel ahli sebanyak n orang terhadap suatu aitem dari segi sejauh mana aitem tersebut mewakili konstruk yang diukur. Dalam hal ini, penilaian dilakukan dengan cara memberikan angka antara 1 sampai 5. Angka 1 untuk aitem yang sangat tidak mewakili atau sangat tidak relevan, sampai dengan 5 untuk aitem yang sangat mewakili atau sangat relevan (Azwar, 2019). Formula yang diajukan oleh Aiken adalah sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan:

s : r – lo

lo : Angka penilaian validitas terendah (dalam hal ini = 1)

c : Angka penilaian validitas tertinggi (dalam hal ini = 5)

r : Angka yang diberikan oleh seorang penilai

n : banyaknya SME/ penilai

2. Uji Analisis Aitem

Adapun validitas aitem yang digunakan menggunakan analisis aitem atau daya deskriminasi aitem. Menurut Azwar (2020) deskriminasi aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan tidak memiliki atribusi yang di ukur. Salah satu cara menentukan daya diskriminasi aitem yaitu dengan menghitung koefisien korelasi antar distribusi skor aitem total skala itu sendiri. Kriteria pemilihan aitem yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan korelasi aitem total dengan batasan nilai 0,3 ($p > 0.3$). Penghitungan dilakukan dengan bantuan *software* SPSS for windows versi 24.

3. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana hasil dari proses data yang diukur dapat dipercaya. Menurut Azwar (2019) salah satu ciri instrumen ukur dengan ekor pengukuran kecil, reliabilitas mengacu kepada keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Konsep reliabilitas ($r_{xx'}$) berada dalam rentang angka dari 0 sampai 1,00. Apabila koefisien reliabilitas makin tinggi mendekati angka 1,00 berarti pengukuran makin reliabel. Adapun rumus reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$r = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t}\right)$$

Keterangan:

r : Reliabilitas

n : Jumlah aitem

$\sum s_i$: Jumlah varians skor tiap-tiap aitem

S_t : Varians total

Azwar (2019) mengklasifikasikan reliabilitas menjadi lima bagian berdasarkan tingkat koefisien reliabilitas. Adapun pembagian tingkat reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Klasifikasi	Koefisien Reliabilitas
Sangat Reliabel	0,81 – 1
Reliabel	0,61 - 0,80
Cukup Reliabel	0,41 - 0,60
Kurang Reliabel	0, 21 – 0,40
Tidak Reliabel	0 - 0,20

Semakin besar koefisien reliabilitasnya, maka semakin reliabel alat ukur tersebut. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan teknik *Cronbach Alpha* yang dilakukan dengan bantuan software SPSS for windows versi 24.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Sugiyono (2018) menyebutkan bahwa dengan menggunakan statistik parametris, data dari setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Kolmogorov Smirnov untuk menguji normalitas data. Sesuai dengan yang telah dikemukakan oleh Sugiyono (2018)

bahwa perhitungan Kolmogorov Smirnov dilakukan dengan cara membandingkan nilai Kolmogorov Smirnov hitung dengan taraf signifikansi 5% atau ($> 0,05$). Bila Kolmogorov Smirnov hitung lebih besar atau sama dengan nilai 0,05 maka distribusi data dinyatakan normal, jika lebih kecil dinyatakan tidak normal. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan *software SPSS for windows* versi 24 untuk mendapatkan hasil normalitas.

2. Uji Linearitas

Menurut Sugiyono (2018) uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Kriteria yang berlaku adalah jika nilai signifikansi pada linearity $\leq 0,05$ maka dapat diartikan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear. Dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS for windows* versi 24.

3. Uji Hipotesis

Metode analisis yang digunakan adalah model regresi Sederhana. Menurut Sugiyono (2018) analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas atau variabel independen sebagai faktor prediktor atau variabel X terhadap variabel tergantung atau variabel dependen atau variabel terikat atau variabel Y. Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) sehingga dapat dituliskan rumus sebagai berikut:

$$Y = A + BX + e$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen atau respon

A : Konstanta

B : Koefisien regresi variabel independen

X : Variabel independen

e : Standar error

Dalam penelitian ini, uji analisis regresi linear sederhana dilakukan dengan bantuan *software SPSS for windows* versi 24. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini yaitu:

- Jika nilai signifikansi < 0.05 , artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Maka H_0 ditolak, H_a diterima.
- Jika nilai signifikansi > 0.05 , artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Maka H_0 diterima, H_a ditolak.

4. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2018) uji koefisien determinasi atau R^2 yang bermakna untuk melihat sumbangan pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai dari koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan besarnya pengaruh dari variabel independen (X) beban kerja terhadap variabel dependen (Y) *turnover intention*. Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai koefisien determinasi yaitu sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien determinasi

r : Koefisien korelasi

5. Uji Kategorisasi

Menurut Azwar (2018) uji kategorisasi digunakan untuk menempatkan individu kedalam kelompok-kelompok secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Kontinum kategorisasi subjek terbagi kedalam tiga kategori, yaitu skor skala rendah, sedang, dan tinggi.

Tabel 3. 5 Klasifikasi Kategorisasi

Rumus	Kategori
$X < (\mu - 1. \sigma)$	Rendah
$(\mu - 1. \sigma) \leq X < (\mu + 1. \sigma)$	Sedang
$(\mu + 1. \sigma) \leq X$	Tinggi

KARAWANG